

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ganesha, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret Tahun 2022.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan karies gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada siswa kelas VII SMP Ganesha.

2. Responden penelitian

Responden yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Ganesha. Cara mendapatkan 38 siswa ini yaitu masing-masing kelas diambil 4-5 orang dari jumlah 9 kelas VII dan diambil secara random sampling dengan cara undi menggunakan absen. Untuk mendapatkan populasi menurut Arikunto (2006),

jika jumlah populasi >100 orang, sampel dapat diambil dari 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi yang ada. Jadi, dalam hal ini sampel penelitian diambil 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu 378 orang. Jumlah sampel penelitian diperoleh dengan cara menghitung jumlah populasi kelas VII dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times 10\%$$

$$\text{Sampel} = 378 \times 10\% = 37,8 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

Jadi, jumlah sampel yang akan menjadi responden penelitian adalah 38 siswa kelas VII.

Responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah 38 siswa kelas VII SMP Ganesha yang memenuhi kriteria Inklusi dan Ekslusi.

a. Kriteria inklusi

Bersedia menjadi responden dengan usia siswa sekolah menengah pertama 12-15 tahun. Responden bebas dari covid-19 dan sudah menerima vaksin selama dua kali dan tidak mengalami gejala batuk, pilek dan demam selama dua minggu terakhir.

b. Kriteria ekslusi

Tidak bersedia menjadi responden karena sedang demam, batuk dan pilek atau pernah mengalami gejala tersebut selama dua minggu terakhir.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil menjawab soal tentang tingkat pengetahuan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan secara *online/daring*

menggunakan *zoom* dan menggunakan lembar soal kuesioner. Data sekunder adalah daftar hadir siswa dan nomer *handphone* siswa kelas VII SMP Ganesha.

2. Cara pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan daftar nama siswa kelas VII yang menjadi responden dan nomer *handphone*, setelah itu peneliti melakukan pemberitahuan terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan cara membuat grub di Aplikasi *Whatsapp* dengan responden. Cara pengumpulan data tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dikumpulkan dengan cara siswa SMP diberikan *informed consent* terlebih dahulu melalui grub (*whatsapp*). kemudian data tingkat pengetahuan tentang karies gigi dikumpulkan dengan cara siswa SMP menjawab kuesioner yang diberikan melalui grub (*whatsapp*) dalam bentuk link *google form* sebelum diberikan penyuluhan (*pre-test*), waktu diberikan untuk menjawab selama 20 menit, kemudian siswa SMP diberikan penyuluhan tentang karies gigi selama 30 menit melalui *Zoom*, pada saat penyuluhan peneliti akan menampilkan *Power Point* tentang karies gigi dan *Leaflet*. Setelah selesai diberikan penyuluhan, siswa SMP menjawab kuesioner kembali tentang karies gigi menggunakan kuesioner yang sama melalui link *google form* (*post-test*) dan diberikan waktu menjawab selama 20 menit.

3. Instrument pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data tingkat pengetahuan karies gigi menggunakan aplikasi *zoom*, *power point* dengan materi karies gigi, *leaflet* dan kuesioner online melalui *Google form* berjumlah 20 soal dan jawaban berupa pilihan ganda.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dengan cara :

- a. *Screening* adalah dengan memeriksa hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan dan hasil pemeriksaan
- b. Pengkodean/ *coding* adalah merubah data yang dikumpulkan diubah ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode (0 = salah, 1= benar) sehingga lebih mudah dan sederhana
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang dikode kedalam tabel induk

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik *univariat* digunakan untuk mengetahui persentase, dan rata-rata. Nilai setiap siswa kelas VII SMP Ganesha ditentukan dengan cara memberi skor lima pada jawaban yang benar. Siswa akan mendapat nilai 100 jika siswa tersebut mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan persentase pengetahuan siswa SMP Ganesha sebagai berikut :

- a. Menghitung persentase siswa SMP yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan di SMP Ganesha pada Tahun 2022 dapat dicari dengan :

- 1) Persentase siswa SMP yang memiliki kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100 \%$$

2) Persentase siswa SMP yang memiliki kategori baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase siswa SMP yang memiliki kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Persentase siswa SMP yang memiliki kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

5) Persentase siswa SMP yang memiliki kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori gagal}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

b. Menghitung persentase siswa SMP yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah diberikan penyuluhan di SMP Ganesha pada Tahun 2022 dapat dicari dengan :

1) Presentase siswa SMP yang memiliki kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Presentase siswa SMP yang memiliki kategori baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Presentase siswa SMP yang memiliki kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100 \%$$

4) Presentase siswa SMP yang memiliki kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100 \%$$

5) Presentase siswa SMP yang memiliki kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori gagal}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100 \%$$

c. Mengetahui rata-rata siswa SMP yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan di SMP Ganesha pada Tahun 2022 dapat dicari dengan :

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

d. Mengetahui rata-rata siswa SMP yang memiliki tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah diberikan penyuluhan di SMP Ganesha pada Tahun 2022 dapat dicari dengan :

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan siswa}}{\sum \text{siswa}}$$